

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA TOKO GERABAH DAFA JAYA DI DESA SEKARGADUNG KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO

Farah Nur Fauziah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: farahnurfauziah@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Sudiah Hestianah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: sudiahhestianah@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Deddy Ahmad Fajar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Ludina Risha Novia Arum Putri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: ludina@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Abdul Kholik

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: abdulkholik@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Abstrak

UMKM di Desa Sekargadung Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto sudah cukup berkembang, hal ini terlihat dari jumlah UMKM yang tercatat yakni ada 88 pelaku UMKM. Pada umumnya pelaku UMKM hanya berfokus membuat barang dagangan saja dan menjual tanpa membuat proses pencatatan keuangan sehingga tidak mengetahui berapa jumlah laba atau rugi yang diperoleh dari usaha mereka. Para pelaku UMKM ini menganggap bahwa melakukan pencatatan keuangan sangat sulit dan memakan waktu yang banyak. Para pelaku UMKM ini pula menganggap bahwa melakukan pencatatan keuangan tidaklah penting dikarenakan pemahaman tentang pencatatan keuangan masih sangat minim. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membuat pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM khususnya Toko Gerabah Dafa Jaya di Desa Sekargadung Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu pelatihan dan pendampingan yang bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Desa Sekargadung. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan terdapat empat tahapan yang dimulai dari observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM Desa Sekargadung Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, sehingga dapat mengetahui dengan benar berapa jumlah keuntungan atau kerugian yang diperoleh.

Keywords: Pencatatan Keuangan, Pelatihan, Pendampingan, UMKM

Abstract

MSMEs in Sekargadung Village, Pungging District, Mojokerto Regency are quite developed, this can be seen from the number of MSMEs recorded, namely 88 MSMEs. In general, MSMEs only focus on making merchandise and selling without making a financial recording process so they don't know how much profit or loss they have made from their business. These MSME players consider that carrying out financial records is very difficult and takes a lot of time. These MSME players also think that keeping financial records is not important because their understanding of financial records is still very minimal. The aim of this activity is to increase knowledge and skills in making financial records for MSMEs, especially the Dafa Jaya Pottery Shop in Sekargadung Village, Pungging District, Mojokerto Regency. The service activities carried out include training and mentoring in collaboration with PKK Women and the Sekargadung Village Youth Organization. There are four stages in the method of implementing training and mentoring activities starting from observation, training, mentoring and evaluation. The results of this activity are in the form of increasing knowledge and skills in making financial records for MSMEs in Sekargadung Village, Pungging District, Mojokerto Regency, so that they can know correctly how much profit or loss they have made.

Keywords: *Financial Recording, Training, Mentoring, MSMEs*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2019 melalui Sensus Ekonomi yang dilakukan telah mencatat besaran jumlah Usaha Mikro Menengah di Indonesia mencapai angka 26,26 juta dengan kontribusi 98,33 persen terhadap PDB Indonesia (Badan Pusat Statistik (BPS), 2019). Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM yang tercatat berjumlah 64,2 Juta dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) senilai 8.573,89 triliun rupiah atau sebesar 61,07%. Selain itu, UMKM mampu menyerap sebesar 97% para tenaga kerja dan dapat mengerahkan hingga 60,4% total investasi (Subarkah, 2021).

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha yang paling banyak digeluti oleh pengusaha di Indonesia (Fitriano dkk, 2022). Namun, perkembangan UMKM masih belum sejalan dengan aspek kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan akibat pelaku usaha yang kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan UMKM (Norawati et al, 2022). Oleh karena itu, sebagai salah satu pondasi perekonomian nasional UMKM memerlukan pemberdayaan yang maksimal dari berbagai pihak, terutama pada pengelolaan kinerja keuangannya.

Pencatatan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam dunia usaha yang meliputi pencatatan, transaksi, pembukuan hingga pembuatan output laporan keuangan untuk memperoleh informasi dengan tujuan untuk mengetahui progres dari usaha tersebut. Dalam menjalankan usaha, pelaku usaha harus dapat membuat pencatatan keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam usaha (Setyaningsih & Martinus, 2023). Pencatatan keuangan membantu pemilik usaha untuk memahami kesehatan keuangan mereka, mengelola dana dengan lebih baik, dan membuat keputusan yang tepat. Pencatatan keuangan memiliki fungsi yang sangat besar bagi para pelaku bisnis UMKM dikarenakan adanya transaksi yang terjadi sesuai bukti dokumen yang dicatat sesuai dengan urutan waktu (Yiwadan As'ari, 2023).

Pencatatan dalam akuntansi memberi bukti nyata kepada pelaku UMKM untuk mengetahui transaksi yang terjadi secara nyata dengan bukti-bukti transaksi yang valid. Dengan demikian dapat dipahami akuntansi ialah disiplin ilmu yang digunakan untuk menggambarkan laporan dan posisi keuangan Perusahaan untuk memperoleh informasi yang penting dan valid untuk menentukan keputusan atau pengambilan keputusan. Apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangannya, maka memungkinkan timbulkan kerugian dalam usahanya (Ningsih & Trisnawati, 2022).

Salah satu wilayah daerah yang memiliki masalah demikian adalah Desa Sekargadung yang terletak di Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Desa Sekargadung terbagi atas sepuluh dusun, diantaranya adalah Dusun Sekargadung, Dusun Unengan, Dusun Menunggal, Dusun Kebonsari, Dusun Pasinan Krajan, Dusun Banjarsari, Dusun Pasinan Dadap, Dusun Wonokerto, Dusun Junggo dan Dusun Mojolegi. Mata pencaharian sehari-hari di desa ini adalah sebagai petani, peternak, buruh pabrik, dan pedagang UMKM. Namun seperti kebanyakan UMKM yang ada di Indonesia, terdapat beberapa masalah yang dihadapi, antara lain adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan keuangan walaupun dalam bentuk sederhana. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM seringkali menganggap bahwa terdapat perolehan keuntungan yang didapatkan, tetapi dalam perhitungan akuntansinya sebenarnya tidak (Norawati et al, 2022).

Toko Gerabah Dafa Jaya merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Sekargadung. Toko Gerabah Dafa Jaya berlokasi di Pujasera Dusun Pasinan Krajan Desa Sekargadung. Di toko ini menjual berbagai gerabah plastik dan pecah belah dari alat perlengkapan hajatan, dapur dan berbagai kebutuhan perlengkapan rumah tangga lengkap semuanya ada disini. Toko Gerabah Dafa Jaya ini berdiri sejak tahun 2015 dan pada tahun 2020 awal pindah lokasi di Pujasera Desa Sekargadung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis berkolaborasi dengan Ibu PKK dan Karang Taruna Desa Sekargadung melakukan pelatihan dan pendampingan

pencatatan keuangan UMKM secara manual dan sederhana termasuk di Toko Gerabah Dafa Jaya dan UMKM Desa Sekargadung. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara dasar dan sederhana tentang pencatatan keuangan terhadap pemilik UMKM tersebut agar bisa melakukan pencatatan keuangan yang baik dan berstruktur, bisa membedakan pemasukan dan pengeluaran arus kas, serta mengetahui besaran laba atau rugi hasil mereka berjualan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana ini direncanakan sebagai berikut:

1. Observasi

a) Survei

Pada tahap awal, penulis akan melakukan survei dengan melakukan pengamatan secara langsung ke UMKM yang ada di Desa Sekargadung.

b) Wawancara

Setelah melakukan survei, penulis akan melakukan identifikasi pengetahuan pelaku UMKM Desa Sekargadung tentang pencatatan keuangan yang mereka pahami. Tahapan ini dilakukan dengan menentukan sampel dan teknik pengambilan data dilakukan secara wawancara. Sampel yang digunakan adalah Toko Gerabah Dafa Jaya.

2. Pelatihan

Tahap ini dilakukan setelah identifikasi masalah diketahui serta prioritas masalah telah ditetapkan. Kegiatan pelatihan diantaranya workshop terhadap pelaku UMKM termasuk pada Toko Gerabah Dafa Jaya. Tujuan dari tahap ini bertujuan untuk memotivasi dan memberikan pengetahuan dasar kepada para pelaku UMKM terutama pada Toko Gerabah Dafa Jaya terkait dengan manfaat pencatatan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha.

3. Pendampingan

Pada tahap ini, UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya dibimbing dan diarahkan dengan metode pencatatan pemasukan dan pengeluaran untuk menghitung laba kotor usaha, selain itu Toko Gerabah Dafa Jaya juga akan didampingi terkait bagaimana proses penyusunan keuangan secara manual dan sederhana. Pendampingan pencatatan ini dilakukan dengan cara melakukan pemantauan terhadap pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh Toko Gerabah Dafa Jaya.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi maka akan dilihat setelah pendampingan dilakukan, durasi satu minggu kemudian untuk mengetahui perkembangan serta masalah yang timbul setelah dilakukan proses pelatihan dan pendampingan kepada Toko Gerabah Dafa Jaya. Teknik evaluasi yang dilakukan

adalah dengan pemeriksaan pencatatan keuangan yang telah dilakukan serta diskusi dan tanya jawab.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Observasi

a) Survei

Pelaksanaan observasi dimulai pada tanggal 28 Januari 2024 dengan melakukan survei pengamatan secara langsung ke UMKM yang ada di Desa Sekargadung terkait pencatatan keuangan yang telah berjalan dan dilakukan oleh pelaku UMKM.

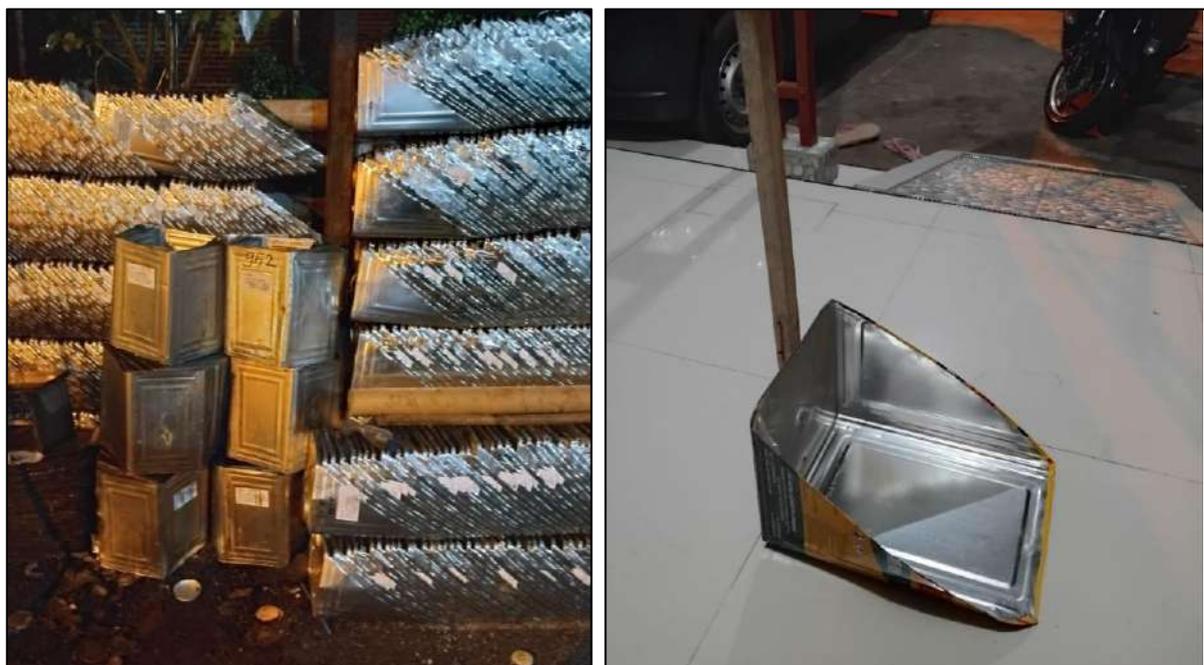
b) Wawancara

Setelah melakukan survei, penulis memilih salah satu sampel untuk diwawancara yaitu salah satu UMKM toko Gerabah yang mempunyai nama “Toko Dafa Jaya” yang mana pemiliknya bernama Ibu Kuri’ah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kuri’ah, nama “Dafa Jaya” sendiri diambil dari nama anak keduanya. Toko Gerabah Dafa Jaya berdiri sejak tahun 2015 dan pada tahun 2020 awal pindah lokasi di Pujasera Desa Sekargadung. Selain menjual gerabah, Ibu Kuri’ah dan suami juga membuat usaha cikrak dari kaleng bekas buatan sendiri yang diambil dari pabrik langganan mereka. Selain itu anak pertamanya yang bernama Nia juga memiliki usaha catering kue basah dan kering rumahan.

Dari semua usaha yang dilakukan oleh Ibu Kuri’ah dan keluarga belum menggunakan pencatatan keuangan. Selama ini usaha Ibu Kuri’ah dan keluarga hanya mengetahui modal awal dan penjualan setiap harinya tanpa mengetahui untung atau rugi selama berjualan. Ibu Kuri’ah beranggapan pencatatan keuangan tidak penting, ribet dan memakan waktu. Bahkan selama berjualan, Ibu Kuri’ah berjualan tidak pernah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, mereka berjualan dengan anggapan asal barang dagangan laku setiap hari pasti untung. Dilihat dari tingkat pendidikan pula yang hanya tamatan Sekolah Dasar sehingga sangat minim pengetahuan mengenai pencatatan keuangan. Setelah melakukan wawancara terhadap Ibu Kuri’ah dan keluarga, penulis memberikan pengetahuan dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha.



Gambar 1. Survei dan Wawancara UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya milik Ibu Kuri'ah



Gambar 2. Usaha Cikrak Kaleng bekas buatan Bapak Juwari suami dari Ibu Kuri'ah

2. Pelatihan

Setelah melakukan observasi dan menemukan hambatan-hambatan penulis merencanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Dimulai dari memilih peserta pelatihan, pemilihan tempat pelatihan, merumuskan materi pelatihan, membuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelatihan, dan menentukan jadwal pendampingan kepada UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya dan UMKM Desa Sekargadung. Pelaksanaan pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2024 dengan melakukan workshop UMKM yang berkolaborasi dengan Ibu PKK Desa

Sekargadung. Workshop UMKM pertama ini diselenggarakan di Balai Desa Sekargadung.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Workshop Pertama di Balai Desa Sekargadung

Workshop UMKM ini mengangkat tema Strategi Optimalisasi UMKM Desa Sekargadung. Kegiatan ini dihadiri oleh para kader PKK tiap dusun Desa Sekargadung yang mana merupakan pelaku UMKM di Desa Sekargadung termasuk UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya yang diwakili Mbak Nia selaku anak dari Ibu Kuri'ah yang berhalangan hadir. Materi workshop disampaikan langsung oleh Narasumber Bapak Nuh Krama Hadianto, S.Sos., M.AP., selaku Dosen dari STIE Darul Falah Mojokerto. Materi workshop yang dipaparkan dalam workshop adalah tata cara mendapatkan sertifikat P-IRT dan label halal, konsep *packaging* yang baik dan menarik, kiat-kiat sukses bisnis dan cara pencatatan keuangan sederhana. Peserta workshop menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi. Antusiasme tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan saat sesi tanya jawab.

Pelaksanaan pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2024 di Balai Dusun Sekargadung. Pada pelaksanaan pelatihan kedua ini penulis berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Sekargadung. Pada pelaksanaan pelatihan kedua ini kegiatan dihadiri oleh 66 pelaku UMKM yang ada di Desa Sekargadung termasuk Ibu Kuri'ah juga hadir dalam kegiatan. Sehingga kegiatan pelaksanaan pelatihan ini terlihat lebih ramai daripada pelatihan pertama.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Workshop Kedua di Balai Dusun Sekargadung

Pada pelaksanaan pelatihan kedua ini materi disampaikan langsung oleh penulis. Materi yang dipaparkan adalah melanjutkan dari pelatihan pertama yaitu mengenai pemaparan materi mengenai pencatatan keuangan dasar yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, jenis laporan keuangan, fungsi laporan keuangan serta pentingnya pencatatan keuangan dan cara pencatatan keuangan yang sederhana. Melalui pelatihan ini, peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tentang cara pencatatan keuangan sederhana yang dapat membantu mereka mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik, membuat pencatatan keuangan yang lebih teratur dan transparan, serta dapat mengontrol pengeluaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM.

3. Pendampingan

Setelah melakukan pelatihan pertama, penulis melakukan pendampingan pada tanggal 09 dan 10 Februari 2024 kepada pelaku UMKM khususnya UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya yang dimiliki oleh Ibu Kuri'ah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemaparan materi, pelatihan pencatatan keuangan yang didampingi langsung oleh penulis. Materi yang disajikan ialah cara menulis pencatatan keuangan secara sederhana seperti pencatatan arus kas sederhana dan laporan laba rugi. Dalam sesi pelatihan yang telah dilakukan, diharapkan Ibu Kuri'ah dan keluarga untuk mampu mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan dengan pencatatan keuangan sederhana yang telah dijelaskan oleh penulis. Pada kegiatan pendampingan ini penulis mengajarkan cara membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran arus kas serta mengarahkan agar memisahkan uang pribadi dan uang penjualan. Selain mengajarkan cara pencatatan arus kas sederhana, penulis juga mengajarkan cara membuat laporan laba rugi. Pencatatan keuangan ini diharapkan dapat

dilakukan setiap harinya ketika melakukan transaksi. Pada kegiatan pendampingan ini penulis juga mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab bertujuan untuk memastikan kembali apakah penyampaian materi sudah jelas dan dapat dipahami atau masih ada yang belum memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya

a) Pendampingan Pencatatan Arus Kas Toko Gerabah Dafa Jaya

Menurut KBBI, arus kas merupakan pengeluaran dan pemasukan uang tunai usaha atas dasar harian, mingguan, dan dalam jangka waktu lain. Pencatatan arus kas pada Toko Gerabah Dafa Jaya dibuat berdasarkan informasi dari Ibu Kuri'ah selaku pemilik Toko Gerabah Dafa Jaya. Berikut adalah hasil pendampingan pencatatan arus kas sederhana UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya.

TOKO DAFA JAYA
LAPORAN ARUS KAS

TANGGAL : 09-16 FEBRUARI 2024

No.	Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	09/02/2024	Saldo Awal	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
2	10/02/2024	Pembelian Persediaan Produk		Rp 1.000.000	Rp -
3	10/02/2024	Penjualan	Rp 700.000		Rp 700.000

4	11/02/2024	Penjualan	Rp 850.000		Rp 1.550.000
5	12/02/2024	Penjualan	Rp 600.000		Rp 2.150.000
6	13/02/2024	Penjualan	Rp 450.000		Rp 2.600.000
7	14/02/2024	Penjualan	Rp 600.000		Rp 3.200.000
8	15/02/2024	Penjualan	Rp 550.000		Rp 3.750.000
9	16/02/2024	Pembelian Persediaan Produk		Rp 2.550.000	Rp 1.200.000
Jumlah			Rp 4.750.000	Rp 3.550.000	Rp 1.200.000

Tabel 1. Laporan Arus Kas Toko Gerabah Dafa Jaya

b). Pendampingan Pencatatan Laporan Laba Rugi Toko Gerabah Dafa Jaya

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan suatu usaha selama periode tertentu. Berikut merupakan laporan laba rugi yang dibuat berdasarkan data yang diambil dari UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Toko Gerabah Dafa Jaya

TOKO DAFA JAYA		
LAPORAN LABA RUGI		
PERIODE JANUARI 2024		
Pendapatan		
Pendapatan Usaha	Rp 20.000.000	
Diskon Penjualan	-Rp 500.000	
Total Pendapatan		Rp 19.500.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	Rp 26.000.000	
Pembelian	Rp 6.250.000	
Persediaan Akhir	-Rp 20.000.000	
HPP		Rp 12.250.000
Laba Kotor		Rp 7.250.000

Beban Operasional		
Beban Listrik	Rp	150.000
Beban Sewa Bangunan	Rp	250.000
Beban Hutang Bank	Rp	750.000
Total Beban Operasional		Rp 1.150.000
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak		Rp 6.100.000

Dengan adanya pencatatan keuangan sederhana arus kas dan laporan laba rugi pemilik UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya dapat mengetahui besaran keuntungan atau kerugian yang didapat selama berjualan usaha Toko Gerabah Dafa Jaya. Selain itu dengan adanya pencatatan keuangan sederhana ini membantu mereka mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik dan mengontrol pengeluaran yang dilakukan Toko Gerabah Dafa Jaya.

4. Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kemudian diperoleh temuan berikut:

- a. Dalam pencatatan keuangan, UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana karena kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan.
- b. Beberapa pengeluaran-pengeluaran lainnya yang dianggap tidak terlalu signifikan terhadap arus kas dan adanya kebutuhan pribadi yang terkadang mencampur uang pribadi dan uang penjualan pada Toko Gerabah Dafa Jaya.
- c. Penulis mencari solusi dengan cara melakukan pelatihan workshop kedua agar para pelaku UMKM Desa Sekargadung dapat memahami dan menerapkan apa yang telah diajarkan sehingga dalam proses penjualan mereka dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan.
- d. Terjadi peningkatan pemahaman pencatatan keuangan sederhana untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama pelatihan dan pendampingan.



Gambar 6. Kegiatan Evaluasi UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya

KESIMPULAN

Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Sekargadung Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto masih banyak ditemukan yang belum memiliki laporan keuangan meskipun dalam bentuk pencatatan keuangan sederhana. Tetapi para pelaku UMKM tersebut sebenarnya memiliki minat dan keinginan yang kuat untuk memiliki pencatatan keuangan sederhana, hanya saja mereka terhambat oleh kesulitan memahami materi keuangan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya dan UMKM Desa Sekargadung Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto telah terlaksana dengan baik serta mendapat apresiasi dari masyarakat, terutama UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya.

Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman pelaku UMKM Desa Sekargadung terutama UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya mengenai pencatatan keuangan sederhana, mereka dapat membedakan pemasukan, pengeluaran, uang pribadi dan uang usaha, serta mengetahui besaran keuntungan atau kerugian hasil mereka berjualan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran pelaku UMKM Desa Sekargadung mengenai pentingnya mencatat secara akurat segala transaksi keuangan. Tidak hanya itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini juga memberikan dorongan motivasi pelaku UMKM Desa Sekargadung untuk meningkatkan performa keuangan mereka secara keseluruhan.

Kesulitan yang dihadapi Toko Gerabah Dafa Jaya dapat disimpulkan hanya terkait faktor

disiplin administrasi dan waktu, yang tentunya dapat diatasi jika ada kemauan dari Toko Gerabah Dafa Jaya itu sendiri. Kesulitan lain Toko Gerabah Dafa Jaya tidak meneruskan pencatatan keuangan tersebut adalah karena keterbatasan tenaga atau merasakan belum perlunya pembukuan atas keberlangsungan usahanya. Namun dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana ini telah memberikan dampak positif bagi UMKM Desa Sekargadung terutama UMKM Toko Gerabah Dafa Jaya.

SARAN DAN REKOMENDASI

Sebagaimana lazimnya penulisan, hasil penulisan ini terdapat keterbatasan, dimana pemilihan objek penulisan terbatas pada UMKM toko gerabah dan UMKM cikrak kaleng bekas. Diharapkan penulis selanjutnya memperluas cakupan literatur penulisan dengan menambah sampel pada beberapa UMKM lainnya yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H. E., Jalunggono, G. and Marlina, Verawati, D. (2021) 'Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM', *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), pp. 1–5.
- Amah, N., Murwani, J., Pambudi, D. A., Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan UMKM Di Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *DEDUKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–37
- Subarkah, I. (2021). *UMKM Butuh Akses Pembiayaan dan Transformasi Digital*, investor.id. Available at: <https://investor.id/it-andtelecommunication/267960/umkmbutuhkan-akses-pembiayaan-dantransformasi-digital> (Accessed: 21 November 2021).
- Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3123–3132.
- Achmadi, N., Wulandari, I., Ekonomi, F., Mercubuana, U., & Progo, K. (2023). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo*. 3(2), 55–63.
- Rukmini, R., Kristiyanti, L., Pardawati, S. L., Utami, W. B. , Suprihati, S., & Samanto, H. (2019). Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Kerja Desa Jeblog Karangnom. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.29040/budimas.v1i1.2305>.
- Ningsih, A. A. T., & Trisnawati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec.Lawang. *JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 905–912.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132.
- Agustina, F., Khoiriyah, Y., & Utami, R. R. (2022). Mewujudkan Kemandirian UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk UMKM di Pesawaran. *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2793–2796.[8]
- Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan UMKM Di Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *DEDUKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–37.
- Fitriano, Y., Noviantoro, R., Lutfiani, I., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 1–6
- Norawati, S., Zulher, Munika, R., & Efendi, H. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Implementasi Riset*, 2(1), 20–28.